

ABSTRAK

Nugroho Doni Agung . 2013. **Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Dukungan Keluarga dalam Pencegahan Kekambuhan Pasien Skizofrenia di Poli Jiwa Rumah Sakit Jiwa dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang– Malang.** Tugas Akhir, Jurusan Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang. Pembimbing: 1) Ns. Kumboyono, S.Kep, M.Kep, Sp.Kom 2) Ns. Lilik Suprianti, Skep, M. Kep.

Skizofrenia adalah sekelompok reaksi psikotik yang mempengaruhi berbagai area fungsi individu, termasuk berfikir dan berkomunikasi, menerima dan menginterpretasikan realitas, merasakan dan menunjukkan emosi serta berperilaku dengan sikap yang tidak dapat diterima secara sosial. Tingkat pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan peninderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang. sekitar 450 juta orang di dunia mengalami gangguan kesehatan jiwa. Dukungan keluarga merupakan kemauan, keikutsertaan dan kemampuan keluarga untuk memberikan bantuan kepada salah satu anggota keluarga yang membutuhkan pertolongan yang baik dalam hal pemecahan masalah, pemberian keamanan dan peningkatan harga diri. Individu yang menerima dukungan tersebut menganggap bahwa dirinya dicintai, diperhatikan, dan berharga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan dukungan keluarga dalam pencegahan kekambuhan pasien skizofrenia di poli jiwa Rumah Sakit dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional study*. Teknik pengambilan data dilakukan secara *purposive sampling* dengan jumlah responden 89 keluarga yang memiliki anggota keluarga yang menderita skizofrenia. Instrumen yang digunakan sebagai pengumpul data adalah kuesioner. Hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan keluarga dalam pencegahan kekambuhan pasien Skizofrenia diperoleh bahwa tingkat pengetahuan keluarga dalam kategori rendah memiliki jumlah paling banyak, yaitu sebanyak 42,7%. Sedangkan hasil penelitian mengenai tingkat dukungan keluarga didapatkan bahwa sebagian besar keluarga memiliki tingkat dukungan keluarga tinggi untuk pasien Skizofrenia, yaitu sebanyak 44,9% atau 40 orang. Dari hasil pengolahan data antara tingkat pengetahuan keluarga dan dukungan keluarga yang menggunakan uji statistik *Spearman Rank* pada *SPSS for windows 15* dengan taraf signifikansi $<0,10$ ($\alpha = 0,10$) diperoleh nilai korelasi positif sebesar 0,692 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,10$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan dukungan keluarga dalam pencegahan kekambuhan pada pasien skizofrenia di poli rawat jalan Rumah Sakit dr. Radjiman Wediodiningrat- Lawang. Semakin tinggi pengetahuan maka Dukungan Keluarga juga akan semakin tinggi.

Kata Kunci: Skizofrenia, Tingkat Pengetahuan, Dukungan Keluarga.

ABSTRACT

Nugroho Doni Agung . 2013. **The Relationship Between Level of knowledge with Family Support in Preventing a Recurrence of Schizophrenia Patient in Poli Jiwa Rumah Sakit dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang-Malang.** Final Assignment, Nursing Education Medical Faculty of Brawijaya University, Supervisor: 1) Ns. Kumboyono, S.Kep, M.Kep, Sp.Kom 2) Ns. Lilik Suprianti, Skep, M. Kep.

Schizophrenia is a group of psychotic reaction that affects a wide range of individual function areas, including think and communicate, receive and interpret reality, sense and showed emotions and behave in a manner which is not socially acceptable. The level of knowledge is the result of knowing and this happened after people doing particular against an object sensing. This sensing occurs through the five senses of man, namely the sense of sight, hearing, smell, taste and touch. Most human knowledge is obtained through the eyes and ears. Knowledge or cognitive is important thing for establishment of someone behavior. About 450 million people in the world had schizophrenia. Family support is the willingness and ability of family participation, to provide aid to one of the family members who need a good aid in troubleshooting, administering security and increased self-esteem. Individuals who receive the support assumes that he is loved, cared for, and valuable. This study was meant to find out the relationship between the level of knowledge with the support of the family in preventing a recurrence of schizophrenia patient in Poli Jiwa Rumah Sakit dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Design of this study using research descriptive correlation with the approach of *cross sectional study*. The technique of collecting data done in purposive of sampling by the number of respondents 89 family that has a member of the family who is suffering from schizophrenia. An instrument used as a gatherer of data is a questionnaire. The results of the study on the level of knowledge family in preventing a recurrence patient schizophrenia obtained that the level of knowledge family in the category of low having the number at most that is as much as 42,7 %. While based on the study on the level of support the family got that most of the family having high level of support for patients with schizophrenia, the family that is as much as 44,9 % or 40 people. From the results of the data processing using *Spearman Rank* test statistics in *SPSS for windows 15* with significance level $<0,10$ ($\alpha = 0,10$) obtained the value of a positive correlation of 0,692 and has value significance of 0,000 ($p < 0,10$). In this study concluded that there is a meaningful relationship between the level of knowledge with the family support in preventing a recurrence of schizophrenia patient in Poli Jiwa Rumah Sakit dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Evermore the knowledge is higher so the family support is also higher.

Keywords: Schizophrenia, Level of knowledge, family support.